

KURANG DIMINATI, OMBUDSMAN KEPRI DORONG SOSIALISASI DAN PENAMBAHAN SELF KIOS E-TICKETING

Rabu, 28 Agustus 2024 - kepri

Siaran Pers

B/018/HM.04-05/VIII/2024

Rabu, 28 Agustus 2024

Batam - Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Riau (Kepri) mendorong penambahan Self Kios e-Ticketing di Pelabuhan Punggur dan Sekupang. Pasalnya dari mulai diterapkan pada November 2023, hanya terdapat satu Self Kios e-Ticketing di dua pelabuhan tersebut.

Selain itu, berdasarkan data yang disampaikan oleh pihak vendor sistem e-ticketing yakni PT Mitra Kasih Perkasa (MKP) di Pelabuhan Punggur dan PT Easy Book Technology di Pelabuhan Sekupang, animo masyarakat membeli tiket melalui sistem e-ticketing masih kurang.

"Pada Kamis 22 Agustus 2024 pada rapat evaluasi penerapan sistem e-ticketing dan cashless di Pelabuhan Punggur, Sekupang dan Harbour Bay, berdasarkan data yang disampaikan oleh vendor, hanya satu persen masyarakat yang menggunakan sistem tersebut, lainnya masih melakukan pembelian tiket di loket agen," tutur Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepri, Dr Lagat Siadari pada Selasa, 27 Agustus 2024 di Kantor Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepri.

Ombudsman RI Perwakilan Kepri memberikan waktu satu bulan kepada pihak vendor untuk menambah tiga Self Kios e-Ticketing sehingga terdapat empat di setiap pelabuhan.

"Ada biaya layanan sebesar Rp 1.500,- per penumpang yang dikenakan kepada masyarakat dalam pembelian tiket melalui sistem e-ticketing. Oleh sebab itu sudah kewajiban vendor untuk memberikan layanan terbaik contohnya dapat dilakukan dengan penambahan Self Kios e-Ticketing di Pelabuhan Punggur dan Sekupang," ungkap Lagat.

Persoalan kurangnya animo masyarakat bukan hanya satu-satunya yang terjadi dalam penerapan e-ticketing, namun kurangnya kerja sama antara agen dan vendor.

"Kami berharap BP Batam selaku pemilik pelabuhan dapat melakukan pengawasan sehingga penerapan sistem e-ticketing ini dapat berjalan dengan baik," ujar Lagat.

Ombudsman RI Perwakilan Kepri menyambut baik penerapan sistem e-ticketing tersebut karena dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan pemesanan tiket serta database penumpang yang berkaitan dengan Jasa Raharja dan KSOP tercatat dengan baik.

"Kepada penyelenggara agar dapat melakukan sosialisasi yang masif. Lalu kepada masyarakat juga mulai saat ini lakukan pembelian tiket melalui sistem e-ticketing, lebih mudah, tidak perlu antri atau menunggu lama di pelabuhan," tutup Lagat.